

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *RETURN ON EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi



Oleh:

AJENG KURNIA RAHAYU

NPM: 18.1.02.01.0070

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

Skripsi Oleh:

AJENG KURNIA RAHAYU

NPM: 18.1.02.01.0070

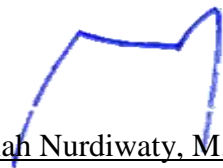
Judul:

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *RETURN ON EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 19 Juli 2022

Dosen Pembimbing I



Diah Nurdiwaty, M.SA

NIDN : 0728067201

Dosen Pembimbing II



Andy Kurniawan, M.Ak.

NIDN : 0719128604

Skripsi Oleh:

AJENG KURNIA RAHAYU

NPM: 18.1.02.01.0070

Judul:

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN
RETURN ON EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal: 19 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :

Ketua : Diah Nurdiwaty, M.SA.

Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M, M. Si, Ak. CA.

Penguji II : Andy Kurniawan, M.Ak.

: _____
: _____
: _____



Mengetahui,
Dekan FEB
Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Ajeng Kurnia Rahayu
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 04 Agustus 1998
NPM : 18.1.2.01.02.0070
Fak/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Menyatakan yang sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat larya tulis atau terdapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 19 Juli 2022

Yang Menyatakan



Ajeng Kurnia Rahayu
NPM:18.1.2.01.02.0070

MOTTO

Bahwa tiada yang orang dapatkan, kecuali yang ia usahakan. Dan bahwa usahanya akan terlihat nantinya. Dan akan diberikan-Nya balasan yang paling sempurna.

(Q.S. An Najm ayat 39-41)

Buktikan bahwa dirimu mampu, berdiri diatas kakimu sendiri!

-ajeng kurnia-

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- Bpk.Hariyono dan Ibu.Muji Rahayu tercinta yang memberikan restu, doa dan fasilitas.
- Adikku tersayang Dimas Indrayana untuk bertukar pikiran.
- Diriku sendiri untuk semua perjuangan sampai saat ini.
- Kecil sahabatku yang selalu support dan menemani
- Aak tobah sahabatku yang memberi masukan
- Sahabatku Ainin dan Rasa untuk diskusi dan bertukar pikiran.
- Teman-teman seperjuangan 2018 prodi akuntansi
- Universitas Nusantara PGRI Kediri tempatku belajar
- Dan seluruh elemen yang sudah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

-Terimakasih

Abstrak

Ajeng Kurnia Rahayu: Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021, Skripsi, Akuntansi, FEB Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2021.

Kata Kunci : *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity ratio*, nilai perusahaan dan PBV.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa saat pandemi Covid-19 perusahaan kesehatan menjadi perhatian tersendiri untuk diteliti karena meningkatnya kebutuhan masyarakat didalam sektor kesehatan memberikan peluang bagi para investor. Nilai perusahaan menjadi salah satu hal yang di perhatikan investor ketika berinvestasi dan mengetahui perkembangan dana investasi dan risiko yang akan dialami. Agar mencapai nilai perusahaan seperti yang diharapkan, maka perusahaan harus memperhatikan apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan ini meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity ratio* terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Teknik penelitian korelasional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 13 perusahaan sektor kesehatan dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software* IBM SPSS versi 23. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. (2) *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. (3) *Return On Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. (4) *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

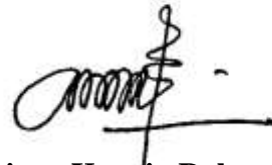
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penulisan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Subagyo, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Diah Nurdiwaty, M.SA. selaku pembimbing I dan Bapak Andy Kurniawan, M.Ak. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk

5. Memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran
6. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi
7. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 19 Juli 2021



Aieng Kurnia Rahayu

NPM : 18.1.02.01.0070

DAFTAR ISI

halaman

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Motto Dan Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis.....	11

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	13
1. Nilai Perusahaan	13
2. Laporan Keuangan.....	15
3. Analisis Rasio Keuangan.....	17
a. <i>Current Ratio</i> (CR)	17
b. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	18

c. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	21
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Berpikir	32
D. Kerangka Komseptual	35
E. Hipotesis	35

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian.....	37
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	39
1. Pendekatan Penelitian.....	39
2. Teknik Penelitian.....	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
1. Tempat Penelitian.....	41
2. Waktu Penelitian	41
D. Populasi Dan Sampel	41
1. Populasi Penelitian.....	41
2. Sampel Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	46
1. Uji Asumsi Klasik.....	46
2. Uji Regresi Linier Berganda	49
3. Pengujian Hipotesis.....	50

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel.....	54
1. Deskripsi Data variabel <i>current ratio</i>	54
2. Deskripsi Data variabel <i>debt to equity ratio</i>	60
3. Deskripsi Data variabel <i>return on equity ratio</i>	63
4. Deskripsi Data variabel nilai perusahaan.....	67

B. Analisis Data.....	71
1. Uji Asumsi Klasik.....	72
a. Hasil Uji Normalitas.....	72
b. Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
c. Hasil Uji Autokorelasi.....	78
d. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	79
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	80
C. Uji Hipotesis.....	83
1. Uji Parsial (Uji t).....	83
2. Uji F (simultan).....	85
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	86
D. Pembahasan.....	87
1. Pengaruh <i>current ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	87
2. Pengaruh <i>debt to equity ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	88
3. Pengaruh <i>retun on equity ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan....	89
4. Pengaruh <i>CR, DER, dan ROE</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	90
 BAB V : SIMPULAN dan SARAN	
A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	92
 DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Penelitian Terdahulu	27
3.1 : Jumlah Sampel Penelitian	40
3.2 : Perusahaan Sampel	42
4.1 : Deskripsi data variabel <i>current ratio</i>	51
4.2 : Deskripsi data variabel <i>debt to equity ratio</i>	60
4.3 : Deskripsi data variabel <i>return on equity ratio</i>	67
4.4 : Deskripsi data variabel nilai perusahaan	73
4.5 : <i>One-sample kolmogrov-smirnov</i>	71
4.6 : Uji Multikolinearitas	73
4.7 : Uji Autokorelasi	74
4.8 : Uji <i>Coefficients</i>	76
4.9 : Uji t (parsial)	79
4.10 : Uji F (simultan)	81
4.11 : Uji Koefisien determinasi	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Kerangka Konseptual.....	34
4.1 : Laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk 2021	54
4.2 : Lanjutan Laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk 2021	55
4.3 : Lanjutan Laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk 2021	56
4.4 : Laporan Laba Rugi PT. Kalbe Farma Tbk 2021	62
4.5 : Saham PT. Kalbe Farma Tbk 2021	65
4.6 : Histogram.....	69
4.7 : Normal <i>Probability Plot</i>	70
4.8 : Grafik <i>Scatterplot</i>	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. : Tabel Uji SPSS	93
2. : Kartu Bimbingan	100
3. : Laporan Keungan	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan sektor kesehatan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan untuk melayani masyarakat, seperti cek kesehatan dan pelayanan obat-obatan. Jika permintaan kebutuhan sektor kesehatan ini meningkat otomatis nilai perusahaan juga akan meningkat. Nilai perusahaan menjadi salah satu hal yang diperhatikan investor ketika berinvestasi pada perusahaan. Melihat pandemi Covid-19 perusahaan kesehatan menjadi perhatian tersendiri untuk diteliti karena meningkatnya kebutuhan masyarakat didalam sektor kesehatan memberikan peluang bagi para investor. Virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) menjadi topik pembicaraan di seluruh dunia. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Menurut Revinka (2021), Beberapa rumah sakit yang terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) justru mengalami peningkatan laba drastis setelah terjadi pandemi. Semua rumah sakit mengalami lonjakan permintaan obat-obatan dan sarana-prasarana pelayanan kesehatan karena meningkatnya jumlah pasien dalam waktu singkat. Sehingga rumah sakit mengalami peningkatan pendapatan saat pandemi dibanding sebelum pandemi Covid-19 yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan tahun 2019 dan 2020. Tingginya permintaan obat-obatan di rumah sakit mengakibatkan tingginya pendapatan perusahaan sektor kesehatan. Permintaan obat-obatan dari rumah sakit yang meningkat juga berpengaruh pada kinerja perusahaan sektor kesehatan. Semakin tinggi permintaan obat-obatan maka semakin tinggi produksi yang dilakukan perusahaan sektor kesehatan sehingga penjualan juga semakin tinggi dan pendapatan yang diperoleh perusahaan juga semakin meningkat. Tingginya

penjualan yang dilakukan oleh perusahaan sektor kesehatan dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sektor kesehatan itu baik. Saat pandemi Covid-19, Pemerintah mengambil tindakan vaksinasi yang didistribusikan ke seluruh penduduk Indonesia. Peran perusahaan sektor kesehatan sangat dibutuhkan untuk menangani kasus virus covid-19. Hal ini memberikan peluang bagi perusahaan sektor kesehatan atau *healthcare* untuk mengembangkan bisnis melalui kerjasama dengan berbagai perusahaan terkait maupun pemerintah mengenai pengadaan vaksin covid-19. Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia Budi Gunadi Sadikin (2021), telah terjadi lonjakan pembelian obat-obatan pada periode Juni hingga Juli 2021 mencapai 12 kali lipat dari biasanya. Pemerintah pun bekerja sama dengan 3000 apotek di Indonesia termasuk apotek online. Salah satu pabrik obat yang memproduksi obat mencapai 12 kali lipat adalah PT Dixa Medica yang mengimpor 15 juta obat *Favipiravir* selain itu juga bertambahnya pabrik baru yang rencananya akan memproduksi satu juta *Favipiravir* setiap harinya mulai Agustus 2021.

Menurut Agung Jatmiko (2020), PT Kimia Farma Tbk berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 48,57 miliar pada semester I 2020, naik 1,72% dibandingkan semester I 2019 yang sebesar Rp 47,75 miliar. Sepanjang semester I 2020 Kimia Farma berhasil mengantongi penjualan bersih Rp 4,68 triliun. Capaian tersebut mampu tumbuh 3,6% dibandingkan dengan realisasi penjualan bersih semester I 2019 sebesar Rp 4,52 triliun. Sementara PT Kalbe Farma Tbk berhasil membukukan laba sebesar Rp 1,38 triliun sepanjang semester I 2020, melonjak 10,25% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kalbe Farma mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 11,6 triliun. Jumlah ini naik 3,81% dibandingkan realisasi penjualan semester I 2019 yang sebesar Rp 11,7 triliun. Perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Sepanjang semester I 2020 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berhasil membukukan

laba bersih sebesar Rp 413,79 miliar, naik 10,6% dibandingkan perolehan pada semester I 2019. Dari sisi penjualan, membukukan penjualan sebesar Rp 1,45 triliun sepanjang semester I 2020. Jumlah ini naik 3,47% dibandingkan angka penjualan semester I 2019 yang sebesar Rp 1,41 triliun. Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat bahwa perusahaan kesehatan mengalami peningkatan laba dan penjualan dari tahun 2019 ke 2020. Peningkatan laba pada perusahaan sektor farmasi ini menarik investor untuk menanamkan modalnya pada industri ini.

Dalam melakukan investasi, seorang investor dapat menanamkan modalnya melalui investasi langsung dalam bentuk kerjasama kontrak kerja atau melalui pembelian saham perusahaan-perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apabila seorang investor ingin menginvestasikan dananya melalui pasar saham maka dia harus cermat dalam mengambil keputusan investasi. Salah satu yang menjadi acuan dalam menentukan investasi adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam penanaman modalnya terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditunjukkan melalui kinerja keuangan. Jenis dari nilai perusahaan adalah nilai nominal, nilai pasar, nilai intrinsik, nilai buku, dan nilai likuidasi. Nilai perusahaan dicerminkan oleh harga saham. Dalam penilaian *market value* salah satunya melalui pendekatan *price to book value* atau nilai buku. Dalam investasi, nilai buku dapat juga dianggap sebagai jumlah yang secara teoritis akan diterima oleh investor setelah mengurangi semua kewajiban perusahaan jika entitas atau perusahaan yang diinvestasikan tersebut dilikuidasi.

Dalam pengukuran kinerja keuangan dapat menggunakan beberapa analisis rasio keuangan. *Current ratio* sering digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya. Dengan melihat perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Jika perbandingan rasio ini semakin besar maka tinggi

pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Hery (2014), *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan modal. Menurut Kasmir (2014), *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan resiko yang dihadapi oleh perusahaan berkaitan dengan hutang yang dimilikinya. Rasio DER perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang tinggi untuk kegiatan operasional perusahaan. *Debt to Equity Ratio* dapat memberikan acuan dalam struktur modal yang dimiliki oleh pihak perusahaan, sehingga dapat terlihat risiko yang tidak tertagihnya suatu hutang apabila rasio ini tinggi akan berdampak dengan nilai perusahaan yang rendah.

Return on equity merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. *Return on equity* menurut Kasmir (2014), ROE digunakan untuk mengukur laba bersih dengan ekuitas perusahaan. Jumlah ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Apabila rasio ini semakin tinggi, maka semakin baik. Menurut Brigham dan Houston (2012), *Return on Equity* adalah pengembalian atas ekuitas biasa yaitu rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa atau mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Dalam hal ini para pemegang saham mengharapkan peningkatan dalam pengembalian modal pemegang saham dan menarik investor baru untuk menginvestasikan dananya.

Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Menurut Hery (2017), bahwa perusahaan yang memiliki kondisi stabil akan menarik minat investor untuk memiliki saham, hal tersebut menyebabkan naiknya harga saham di pasar modal sehingga nilai perusahaan akan ikut naik.

Menurut Astuti (2021), menghasilkan penelitian bahwa *current ratio*, *return on asset* dan *price earning ratio* secara simultan mendorong peningkatan harga saham. *Current ratio* mendorong peningkatan harga saham. *Return on asset* tidak mendorong peningkatan harga saham. Secara parsial variabel *price earning ratio* berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk periode 2013-2017.

Hasil penelitian yang dilakukan Suyono dan Akri (2020), menyimpulkan bahwa DER tidak signifikan, ROE mempunyai pengaruh yang signifikan, PER mempunyai pengaruh yang signifikan, EPS tidak mempunyai pengaruh secara signifikan, PBV tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan kesehatan dan farmasi yang terdaftar pada BEI selama periode penelitian 2012 sampai dengan 2019.

Penelitian Jufrizen dan Al Fatin (2020), ini membuktikan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan tidak terdapat pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh *return on assets* terhadap nilai perusahaan. secara simultan tidak terdapat pengaruh *debt to equity ratio*, *return on equity*, *return on assets* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berbeda dengan peneliti sebelumnya Nur'aeni & Manda (2021), berpendapat bahwa terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan dari variabel *current ratio* (CR)

terhadap harga saham, *return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, *current ratio* (CR), *return on assets* (ROA) dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan farmasi. Berdasarkan uraian diatas dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Munculnya pandemi Covid-19 berdampak pada peningkatan layanan kesehatan dan obat obatan.
2. Adanya peningkatan laba perusahaan karena munculnya pandemi Covid-19.
3. Dibutuhkan *current ratio* untuk melihat kinerja keuangan perusahaan berdasarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
4. Dibutuhkan *debt to equity ratio* untuk melihat nilai perusahaan berdasarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membiayai perusahaan dengan hutang.
5. Dibutuhkan *return on equity ratio* untuk melihat profitabilitas perusahaan berdasarkan laba perusahaan dengan ekuitas perusahaan.
6. Dibutuhkan nilai perusahaan sebagai keputusan berinvestasi para investor.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian ini tidak keluar dari pokok pembahasan. Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity ratio* perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity Ratio* perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan Batasan masalah diatas, maka penelitian memiliki beberapa pokok permasalahan, diantaranya:

1. Apakah ada pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Apakah ada pengaruh *debt to equity ratio* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
3. Apakah ada pengaruh *return on equity ratio* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
4. Apakah ada pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity ratio* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh *return on equity ratio* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity ratio* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diperoleh dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

- 1) Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang dan untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai metode penelitian yang menyangkut masalah analisis laporan keuangan secara umum.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi pihak-pihak lain yang meneliti dengan kajian yang sama yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity ratio* terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran awam mengenai Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity ratio* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak eksternal dan internal perusahaan yang membutuhkan informasi kinerja keuangan untuk pengambilan keputusan berinvestasi.

b. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat dijadikan acuan manajemen perusahaan sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi pemerintah

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat dijadikan oleh pemerintah untuk melihat prospek perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan dalam penentuan tarif pajak

DAFTAR PUSTAKA

1. Revinka S. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *J Acitya Ardana* [Internet]. 2021;1(2):145–63. Available from: no issn
2. Agung Jatmiko. *Kebal Pandemi, Laba Tiga Perusahaan Farmasi Semester I Naik Signifikan*. 2020; Available from: <https://katadata.co.id/agungjatmiko/finansial/5f325299a3b35/kebal-pandemi-laba-tiga-perusahaan-farmasi-semester-i-naik-signifikan>
3. Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2014.
4. Kasmir. *analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
5. Brigham dan Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. buku 1. Jakarta: salemba empat; 2012.
6. Hery. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo; 2017.
7. Sulistyaningsih R. Return On Asset (ROA), Earning Per Sahre (EPS), dan Debt To Equity (DER) terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akunt*. 2018;
8. Astuti NP. PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PT.KALBE FARMA Tbk. *J Ekon dan Ind*. 2021;22(1).
9. Suyono S, Akri P. Model Determinan Stock Prices Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Dan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *J Manaj dan Keuang*. 2020;9(1):17–34.
10. Jufrizen, Al Fatin IN. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *J Hum* [Internet]. 2020;4(1):183–95. Available from: <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
11. Nur'aeni N, Manda GS. Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham Farmasi. *Monet - J Akunt dan Keuang*. 2021;8(1):32–8.
1. Revinka S. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *J Acitya Ardana* [Internet]. 2021;1(2):145–63. Available from: no issn
2. Agung Jatmiko. *Kebal Pandemi, Laba Tiga Perusahaan Farmasi Semester I Naik Signifikan*. 2020; Available from: <https://katadata.co.id/agungjatmiko/finansial/5f325299a3b35/kebal-pandemi-laba-tiga-perusahaan-farmasi-semester-i-naik-signifikan>
3. Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2014.
4. Kasmir. *analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
5. Brigham dan Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. buku 1. Jakarta: salemba empat; 2012.

6. Hery. Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta: Grasindo; 2017.
7. Sulistyaningsih R. Return On Asset (ROA), Earning Per Sahre (EPS), dan Debt To Equity (DER) terhadap Harga Saham. E-Jurnal Akunt. 2018;
8. Astuti NP. PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PT.KALBE FARMA Tbk. J Ekon dan Ind. 2021;22(1).
9. Suyono S, Akri P. Model Determinan Stock Prices Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Dan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. J Manaj dan Keuang. 2020;9(1):17–34.
10. Jufrizen, Al Fatin IN. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. J Hum [Internet]. 2020;4(1):183–95. Available from: <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
11. Nur'aeni N, Manda GS. Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham Farmasi. Monet - J Akunt dan Keuang. 2021;8(1):32–8.